

Kolaborasi Kreasi Seni Mahasiswa KKN UIN Bandung Bersama Kurma Desa Rancakole

Risa Fitria Khoirina¹, Silvia Luthfiana Januari², Yunita Sri Cahyani³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: risafitriak@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: silvialuthfiana@icloud.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yunitasricahyani07@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program kampus yang wajib diikuti oleh Mahasiswa/i. Sekumpulan remaja masjid sangat diperlukan oleh masyarakat, dikarenakan adanya remaja masjid ini bertujuan untuk memperdayakan segala sesuatu yang bermodel keislaman dijalankan dan dikembangkan oleh mereka sendiri. Di desa rancakole tepatnya di Rw 07 terdapat remaja masjid yang bernama KURMA (Kumpulan Remaja Masjid) dalam kesempatan ini Kurma dan juga mahasiswa KKN dari UIN Sunan Gunung Djati dapat berkolaborasi dalam terlangsungnya acara kreasi seni yang dimana acara ini bertujuan untuk mengeksplor bakat anak-anak yang ada di Desa Rancakole Rw 07 dalam nilai-nilai keislaman ataupun keseniannya. Metode yang digunakan adalah metode Sisdamas, yang dimana mahasiswa yang ada hanya berlaku sebagai penyedia masyarakat untuk melakukan acara. Masyarakat setempat sangat dapat diajak untuk bekerja dalam acara ini.

Kata Kunci: KKN, Masyarakat, Remaja Masjid

Abstract

Real Work Study is a campus program that students must take part in. A group of young mosques is really needed by the community, because the existence of these youth mosques aims to empower everything that has an Islamic model to be carried out and developed by themselves. In the village of Rancakole, to be precise, at Rw 07, there is a youth mosque named KURMA (Mosque Youth Group). On this occasion, Kurma and also Community Service students from UIN Sunan Gunung Djati can collaborate in an art creation event where this event aims to explore the talents of children who is in Rancakole Village Rw 07 in its Islamic or artistic value. The method used is the Sisdamas method, where existing students only act as community providers to organize events. Local people can really be invited to work in this event.

Keywords: KKN, Society, Mosque youth

A. PENDAHULUAN

1) Profil Desa Rancakole dan Sejarah Desa Rancakole

Berdasarkan keterangan dari sesepuh warga desa Rancakole, bahwa Desa Rancakole telah ada pada tahun 1872. Sejak jaman kerajaan Mataram, nama Desa Rancakole itu sendiri berasal dari dua kata yaitu "Ranca" dan "Kole", Ranca mempunyai arti sawah yang tanahnya labil atau goyang sedangkan Kole berarti nama sebuah pohon pisang, dari kedua kata tersebut Rancakole berarti sawah yang dikelilingi oleh pohon pisang kole. Selama berdirinya Desa Rancakole sudah beberapa Kepala Desa atau dahulu disebut Kuwu.

Desa Rancakole termasuk wilayah Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung dengan luas wilayah 307.825Ha. Dataran dengan ketinggian rerata 800 m di atas permukaan laut. Secara administratif wilayah Desa Rancakole dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Desa Mekarlaksana
- Sebelah Selatan : Desa Ancolmekar
- Sebelah Barat : Desa Pinggirsari dan Patrolsari
- Sebelah Timur : Desa Babakan

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai yang ada di wilayah Desa Rancakole membentuk pola Daerah Aliran Sungai (DAS) 7 Tercatat beberapa sungai maupun solokan yang terdapat di Desa Rancakole, yaitu :

- 1) Sungai Cinagara Suka (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Babakan/Ciparay)
- 2) Sungai Cirasea (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Ancolmekar/Mekarlaksana)
- 3) Sungai Cigarukgak (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Patrolsari)
- 4) Solokan Cilame (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Ancolmekar)
- 5) Solokan Caringin (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Babakan)
- 6) Solokan Kibanen (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Patrolsari)
- 7) Solokan Peuntas (yang berbatasan dengan Desa/Kecamatan Mekarlaksana)

Selain itu, mata air utama yang dapat digunakan sebagai sumber air bersih dan sumber air untuk pertanian yang terdapat di Desa Rancakole diantaranya adalah sbb : 1) Mata Air Karangwulang yang terdapat di Kampung Karangwulang 2) Mata Air Cisituyang terdapat di Kampung Rancakole 3) Mata Air Cibingbin yang terdapat di Kampung Pasir Kanyere 4) Mata Air Cireuma yang terdapat di Kampung Pojok 5) Mata Air Wakap yang terdapat di Kampung Kibanen. Pada umumnya, lahan yang terdapat di Desa Rancakole digunakan secara produktif dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Desa Rancakole memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah.

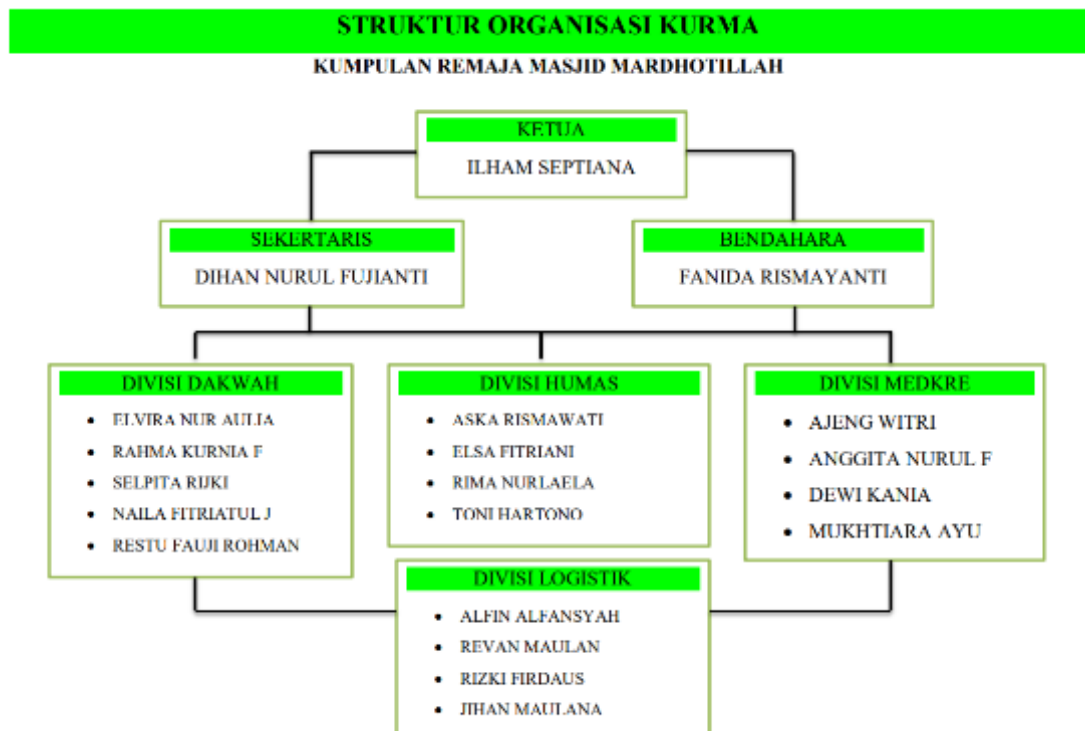
2) Profil dan Sejarah KURMA (Kumpulan Remaja Masjid Mardhotillah)

Remaja Masjid Mardhotillah terbentuk untuk mengelola masjid Mardhotillah, bahwasanya organisasi remaja masjid adalah Organisasi sekelompok orang dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama dalam rangka pembentukan atau kaderisasi, pengembangan diri; dan, Pengembangan wawasan keagamaan, Pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya. Dalam

setiap defisi atau bagian dari organisasi tentu memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda. Seperti sekertaris yang mempunyai tugas mencatat, membuat laporan, membuat undangan dll. Atau bagian bendahara yang bertugas untuk mengatur keuangan masjid yang masuk dan keluar. Tetapi semua itu dapat dijadikan kesimpulan, sehingga menjadi tugas bersama dalam suatu organisasi kurma, yaitu :

1. Memakmurkan Masjid, Contoh cara terbaik untuk memakmurkan masjid adalah dengan cara selalu merawat peralatan tempat ibadah. Apabila ada yang rusak segera mungkin untuk di ganti dengan yang baru atau di perbaiki. Atau bisa dengan cara menambah fasilitas yang sekiranya sangat diperlukan oleh masyarakat sekitar.
2. Memakmurkan para jamaah masjid, Contoh cara memakmurkan para jamaah masjid adalah dengan cara mengganti karpet masjid dengan yang baru. Apabila karpet masjid yang lama sudah tidak terpakai.

3) Organisasi KURMA



B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan mengacu kepada teknis yang dikeluarkan oleh LP2M yaitu KKN Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) Moderasi Beragama, yang mana pengabdian ini berbasis pemberdayaan masyarakat dalam

proses mengembangkan dan juga menswadayakan masyarakat terhadap kekuatan di segala bidang sektor kehidupan seperti ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, agama, sosial, dan budaya. Memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.

Metode pengabdian sisdamas terbagi menjadi IV siklus yang menjadi pedoman mahasiswa dalam menjalankan program KKN. Diantara siklus tersebut adalah: siklus I merupakan kegiatan mahasiswa untuk kegiatan sosialisasi dan rebug warga; siklus II mahasiswa melakukan pemetaan dari hasil rebug; siklus III mahasiswa menjalankan program hasil pemetaan dan diskusi kelompok; siklus IV mahasiswa melakukan Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan yaitu di wilayah Desa Rancakole, dan pada artikel ini kami akan menyampaikan pelaksanaan kegiatan kami di Kp. Pasirkanyere, RT.03/RW.07, Desa Rancakole, Kec. Arjasari, Kabupaten Bandung. Dimana pada kesempatan kali ini kami berkolaborasi dengan KURMA (Kumpulan Remaja Masjid Mardhotillah) untuk menyelesaikan program kerja, karena pada kesempatan tersebut KURMA telah mempunyai rencana proker tahunan.

Program kerja yang telah di rencanakan KURMA yaitu merupakan program Peringatan Tahun Baru Islam 1445 akan tetapi pada acara tersebut juga sekaligus perayaan ulang Tahun KURMA yang ke-2, maka susunan acara yang dilaksanakan didalamnya yaitu pentas seni dan tabligh akbar, yang sudah di agendakan pada tanggal 29 dan 30 Juli 2023. Dengan itu kami mahasiswa UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG berkesempatan untuk membantu dan memberdayakan proker tersebut sebagai proker kolaborasi. Untuk pelaksanaan kegiatan dan susunan acara sebagai berikut:

Tanggal	Kegiatan	Tempat	Keterangan
17 Juli 2023	Pengenalan dan Sosialisasi pertama dengan ketua KURMA	Masjid Mardhotillah	Pertemuan pertama dan pengenalan mahasiswa serta ketua KURMA dan sekaligus sosialisasi mengenai KURMA dan proker KURMA.
20 Juli 2023	Sosialisasi kedua dengan KURMA dan warga untuk persiapan acara	Masjid Mardhotillah	Rebug dan perkenalan dengan sebagian warga RW 07 serta anggota KURMA. Membahas proker yang akan dilaksanakan, serta rancangan acara dan bantuan yang akan mahasiswa salurkan untuk pemberdayaan.
27 Juli 2023	Persiapan dan dekor	Masjid Mardhotillah	Membantu persiapan untuk acara, mulai dari dekor dan pengkondisian tempat.

29 Juli 2023	Acara kegiatan Pentas seni KURMA	Masjid Mardhotillah	Acara pentas seni yang di mulai pada pukul 18.00 dan semua peserta kumpul dan persiapan dari mulai pukul 16.00. Mahasiswa membantu kelancaran berjalannya acara, yang mana acara selesai sampai dengan pukul 22.00.
30 Juli 2023	Tabligh Akbar	Masjid Mardhotillah	Acara di mulai pada pukul 08.00 sampai 12.00. Penyampaian tabligh akbar oleh Ustadz Ust. Rifki Zulfikar Ali, M.Pd dan sebelumnya ada pemaparan dan sambutan-sambutan dari aparat Desa dan jajaran RW 07.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Remaja Masjid Mardhotillah terbentuk untuk mengelola masjid Mardhotillah, bahwasanya organisasi remaja masjid adalah Organisasi sekelompok orang dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan bersama dalam rangka pembentukan atau kaderisasi, pengembangan diri; dan, Pengembangan wawasan keagamaan, Pemberdayaan ekonomi, sosial dan budaya. KURMA yang berada di RW. 07 Desa Rancakole menjadi tempat untuk kolaborasi bersama Mahasiswa KKN dalam Pelaksanaan imtihan dan tabligh akbar. Adapun inovasi dan kolaborasi yang Mahasiswa KKN berikan yaitu :

1. Inovasi menciptakan Drama Festival Anak Sholeh
2. Inovasi Kreasi Tari Anak bernuansa Islami

Dari berbagai inovasi yang Mahasiswa KKN ini berikan diperoleh hasil yaitu terciptanya kreativitas pentas seni bernuansa islami yang sesuai dengan perkembangan zaman. Inovasi kreativitas pentas seni ini diterima dengan baik oleh pengurus KURMA dan warga masyarakat setempat.



E. PENUTUP

Sebagai rangka pembentukan atau kaderisasi, pengembangan diri, Pengembangan wawasan keagamaan, Pemberdayaan ekonomi, dan sosial, KURMA menjadi sarana yang efektif di RW. 07 Desa Rancakole untuk menjadi penggerak masyarakatnya. Adapun kegiatan yang menjadi pengembangan masyarakat di RW. 07 Desa Rancakole yaitu Pengajian Rutinan dan Imtihan. Hasil dari kolaborasi bersama mahasiswa KKN ialah terciptanya Inovasi menciptakan Drama Festival Anak Sholeh dan Inovasi Kreasi Tari Anak bernuansa Islami ini ditujukan untuk menciptakan kreativitas yang sesuai dengan perkembangan zaman namun terdapat unsur mendidik bagi Anak-anak dan masyarakat di RW. 07 Desa Rancakole.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang sangat berperan penting dalam terciptanya Artikel ini, diantaranya :

1. Kepala Desa Rancakole, Bapak Tasdik Suryana, yang telah memberikan kemudahan akses informasi dan membebaskan kami untuk lebih mengeksplor wilayah yang ada di Desa Rancakole.
2. Ketua RW 07 Desa Rancakole, Bapak Dadang, atas ketersediaannya memberikan sarana dan prasarana serta memberikan informasi mengenai Kurma (Kumpulan Remaja Mesjid Mardhitillah)
3. Kepada masyarakat Desa Rancakole yang sudah menerima kami dan ikut serta membimbing kami dalam kegiatan masyarakat yang ada di wilayah desa rancakole
4. Bapak M. Ridha Taufiq Rahman, S.I.P., M.A sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya.
5. Teman-Teman KKN Kelompok 28 Desa Rancakole yang senantiasa kebersamai, merangkul dan bersinergi secara langsung pada setiap kegiatan yang ada.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andang Saehu, F. N. (2019). KKN SISDAMAS; Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone untuk Marketplace. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1-11.
- Shomad, A. (2021). Mengembangkan Potensi Masyarakat Kampung Warung Bambu dalam Bidang Keagamaan dan Pembaharuan Lingkungan. *Jurnal pengembangan Masyarakat*, 107-115.